

BAB V

PENUTUP

Bab ini merupakan kesimpulan dari hasil yang telah disajikan pada bab sebelumnya. Bab ini berisikan kesimpulan, implikasi penelitian, keterbatasan penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya. Penelitian ini akan merangkum dan membahas tujuan penelitian, yang mana tujuan penelitian tersebut adalah untuk mengetahui pengaruh persepsi dari lingkungan eksternal terhadap kinerja inovasi yang dimediasi oleh pembelajaran organisasi.

5.1. Kesimpulan Penelitian

Penelitian ini menggunakan 3 variabel yaitu, persepsi dari lingkungan eksternal, kinerja inovasi dan pembelajaran organisasi. Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner terhadap pemilik atau pengelola dari minimarket dan swalayan yang ada di Kota Padang sebanyak 70 kuesioner.

Seperti yang telah dijelaskan dalam bab-bab sebelumnya, ada 4 hipotesis yang diajukan dan dari hasil analisis menunjukkan bahwa ke 4 hipotesis tersebut hasilnya signifikan. Serta semua hipotesis adalah jawaban dari pernyataan penelitian yang diajukan dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil pengujian SEM (Structural Equational Modeling) dengan SmartPLS 3.2.6 menyimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan uji hipotesis, persepsi dari lingkungan eksternal berpengaruh signifikan terhadap pembelajaran organisasi. Hal ini menunjukkan bahwa responden yang ditemui peneliti memiliki persepsi yang baik terhadap lingkungan eksternal maka semakin baik persepsi terhadap lingkungan eksternal maka akan semakin meningkatkan pembelajaran organisasi pada usaha mereka.
2. Berdasarkan uji hipotesis, pembelajaran organisasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja inovasi. Hal ini menunjukkan bahwa responden yang ditemui peneliti memiliki pembelajaran organisasi yang baik sehingga semakin baik pembelajaran organisasi, maka akan semakin baik juga kinerja inovasi yang dilakukan oleh perusahaan mereka.
3. Berdasarkan uji hipotesis, persepsi dari lingkungan eksternal berpengaruh signifikan terhadap kinerja inovasi . Hal ini menunjukkan bahwa respon yang ditemui peneliti memiliki persepsi yang baik dari lingkungan eksternal, sehingga semakin baik responden mempersepsikan lingkungan eksternal maka akan semakin baik kinerja inovasi yang akan dicapai.
4. Berdasarkan uji hipotesis, pembelajaran organisasi berperan sebagai mediator dalam hubungan antara persepsi lingkungan eksternal dan kinerja inovasi. Jadi hubungan persepsi lingkungan eksternal terhadap kinerja inovasi semakin baik jika dimediasi oleh pembelajaran yang dilakukan organisasi.

5.2.Implikasi Penelitian

Berikut merupakan beberapa implikasi penting dalam penelitian ini :

1. Bagi pelaku usaha

Bagi manajer / pemilik UMKM sektor ritel di Kota Padang implikasi dari penelitian ini sebagai berikut :

- a. UMKM dapat menganalisa lingkungan eksternal seperti perubahan teknologi, pesaing dan perubahan selera pelanggan, hal ini dilakukan untuk mengantisipasi setiap masalah yang mengancam tujuan perusahaan dan memanfaatkan setiap kesempatan atau peluang yang ada. Contoh untuk mengantisipasi ancaman pesaing UMKM dapat meningkatkan kualitas pelayan mereka dengan menambah jam kerja seperti buka 24 jam serta dilengkapi penggunaan teknologi barcode dan CCTV. Untuk menghadapi perubahan selera pelangga UMKM dapat berkerjasama antar pemilik ritel seperti didalam memesan barang secara bersama untuk menghemat biaya pemesanan.
- b. Menerapkan pembelajaran organisasi pada UMKM guna meningkatkan kinerja inovasi perusahaan. Pembelajaran organisasi dapat membantu memudahkan UMKM didalam merencanakan strategi perusahaan sehingga memunculkan inovasi. Contohnya UMKM lebih rutin melakukan rapat internal antar karyawan guna memudahkan berbagi pengetahuan, pendapat dan saran sehingga menghasilkan kebijakan yang menguntungkan UMKM.

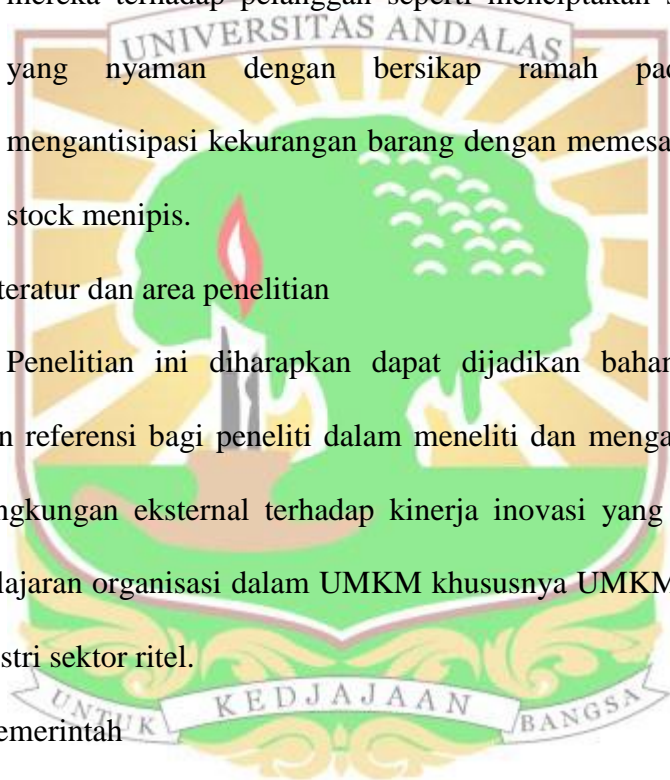
c. Kinerja inovasi pada UMKM ritel dapat ditingkatkan melalui kualitas produknya seperti mengatur tata latak produk berdasarkan klasifikasi jenis barang agar memudahkan pelanggan dalam mencari produk yang dibutuhkan. Kemudian meningkat kualitas produknya dengan menjual produk terbaru dan bervariasi agar kebutuhan pelanggan terpenuhi. Selanjutnya UMKM dapat kualitas pelayanan mereka terhadap pelanggan seperti menciptakan suasana belanja yang nyaman dengan bersikap ramah pada pelanggan, mengantisipasi kekurangan barang dengan memesan barang ketika stock menipis.

2. Bagi literatur dan area penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan perbandingan maupun referensi bagi peneliti dalam meneliti dan menganalisis persepsi dari lingkungan eksternal terhadap kinerja inovasi yang dimediasi oleh pembelajaran organisasi dalam UMKM khususnya UMKM yang bergerak di industri sektor ritel.

3. Bagi pemerintah

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi dan digunakan sebagai dasar dalam proses pengambilan kebijakan mengenai peningkatan kualitas UMKM serta membantu meningkatkan pertumbuhan ekonomi terutama UMKM sektor ritel di Kota Padang. Contohnya memberikan sosialisasi terhadap pemilik/pengelola usaha ritel untuk menekankan



pentingnya adanya pembelajaran organisasi, seperti membentuk wadah konsultasi antara UMKM dan dosen.

5.3.Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari hasil penelitian ini tidak sempurna dan memiliki keterbatasan-keterbatasan yang mungkin akan mempengaruhi hasil yang diinginkan. Oleh karena itu keterbatasan ini diharapkan lebih diperhatikan untuk penelitian yang akan datang. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Dalam penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel yaitu persepsi dari lingkungan eksternal, kinerja inovasi dan pembelajaran organisasi. Jadi untuk penelitian selanjutnya, diharapkan mampu menggunakan variabel-variabel lain, yang mana ada banyak variabel lain yang dapat meningkatkan kinerja inovasi.
2. Jumlah sampel yang diambil hanya 70 orang saja dan belum dapat menggambarkan kondisi sesungguhnya dari pengaruh masing-masing variabel yang diteliti. Hal ini disebabkan karena kurangnya respon dari pemilik/ pengelola UMKM sektor ritel dan keterbatasan waktu penelitian.
3. Penelitian ini hanya berfokus pada minimarket dan swalayan di Kota Padang
4. Informasi yang diberikan responden melalui kuesioner terkadang tidak menunjukkan pendapat responden yang sebenarnya. Hal ini terjadi karena tidak semua responden mendapat penjelasan secara mendetail dalam mengisi kuesioner

5.4.Saran Penelitian

Berdasarkan hasil, kesimpulan, serta keterbatasan pada penelitian ini, maka ada beberapa saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya antara lain :

1. Dari pembahasan hasil penelitian bahwa masih ada variabel lain yang memiliki pengaruh terhadap kinerja inovasi, sehingga peneliti selanjutnya dapat mengidentifikasi variabel lain yang berpengaruh terhadap kinerja inovasi, seperti tingkat pendidikan, umur perusahaan dan lainnya.
2. Penelitian selanjutnya agar dapat menggunakan metode gabungan antara metode kuantitatif dan kualitatif agar hasil yang di dapat lebih koheren.
3. Penelitian mendatang dapat melakukan beberapa pengembangan dari penelitian ini, misalnya dapat dilakukan pengujian ulang model yang sama namun pada sampel yang berbeda untuk mengetahui konsistensi hasil penelitian
4. Penelitian mendatang disarankan agar dapat membandingkan UMKM ritel yang ada di Kota Padang dengan kota lainnya atau ritel yang ada di Sumatera Barat dengan provinsi lainnya.